

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian survey. Teknik penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Data primer adalah data yang didapat dengan menggunakan metode langsung dari asal mulanya, data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti langsung dari objek penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner yang diperoleh langsung dari sumber atau responden yang mengisi kuesioner melalui *google form* yang dibagikan oleh peneliti.<sup>3</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang menarik bagi peneliti dalam kerangka waktu dan konteks tertentu. populasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, h. 23.

<sup>2</sup> Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Asep Rachmatullah, Cet. I. (Tangerang, 2021), h. 39, [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/bRFTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode penelitian kuantitatif&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/bRFTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode%20penelitian%20kuantitatif&pg=PR4&printsec=frontcover).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

merupakan seluruh subjek penelitian termasuk orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes atau peristiwa sebagai sumber data yang paling mewakili karakteristik yang ditentukan dalam satu penelitian. Penjelasan-penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kabupaten Kudus yakni penduduk pada rentang usia 18-24 tahun pada tahun 2024.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

*Sampling* (pengambilan sampel) adalah tindakan untuk mencari beberapa komponen seadanya dari populasi, dalam penelitian atau riset mengenai sampel dan memahami karakteristik untuk membuat penyamarataan sifat komponen populasi.<sup>5</sup> Peneliti menentukan sampel dari riset ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu sebuah teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Dimana dalam *purposive sampling method* digunakan dalam menentukan sampel yang dianggap representatif dan sesuai kriteria ketentuan peneliti Kriteria responden yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tempat dan obyek penelitian ini yaitu generasi Z di Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- 1) Berasal dari Kabupaten Kudus
- 2) Sudah lulus Sekolah/Sedang kuliah/Lulus kuliah
- 3) Berusia 18-24 tahun
- 4) Memiliki minat dalam berwirausaha.
- 5) Sudah memulai usaha maupun yang baru berencana untuk berwirausaha.

---

<sup>4</sup> Rifqy Rachmatta Assiry, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Di Kediri" (IPB university, 2023), <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/122688>.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disetasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011),148-149

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),.81

Karena jumlah populasi pada penelitian yang dilakukan saat ini belum diketahui dengan pasti, maka dari itu jumlah sampel dicari menggunakan rumus Cochran:<sup>7</sup>

$$n = \left( \frac{Z^2 pq}{e^2} \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z : Harga dalam kurva normal untuk simpanan 5%, dengan nilai = 1,96

P : Peluang Benar 50% = 0,5

q: Peluang Salah 50% = 0,5

e : Margin error, dalam penelitian ini menggunakan 10% = 0,1

Sehingga dapat ditarik hasil jumlah sampelnya adalah:

$$n = \left( \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{0,9604}{0,01} \right)$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Cochran di dapatkan sampel sejumlah 96,04 responden. Untuk memperoleh sampel yang lebih representatif sampel dalam penelitian ini akan dibulatkan jadi 100 orang responden.<sup>8</sup>

## D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.

**a. Variabel independen** merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini variabel independennya adalah *Adversity quotient*, *Self-efficacy*, dan Lingkungan Keluarga.

<sup>7</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017)., 269

<sup>8</sup> Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2199–2205.

b. **Variabel dependen** merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Penelitian ini variabel dependennya adalah Minat Berwirausaha.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Untuk dapat mempermudah dalam menjelaskan variabel pada penelitian ini dibutuhkan definisi operasional, antara lain:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Menurut Djoko Widodo, minat adalah suatu dasar penerimaan yang berasal dari diri sendiri dan berkaitan langsung dengan sesuatu yang ada diluar diri manusia. Minat berwirausaha adalah keinginan, keterarikan, sera kesediaan unuk bekerja keras unuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi. <sup>9</sup>	a) Kognisi, yang meliputi pengetahuan kewirausahaan b) Emosi, yang meliputi perasaan senang, tertarik, dan prihatin dengan berwirausaha c) Konasi, membuat keinginan usaha dan keyakinan unuk berminat wirausaha. <sup>10</sup>	<i>Likert</i> (1-5)
2.	<i>Adversity Quotient</i> (X1)	Menurut Paul G Stloz <i>Adversity Quotient</i> adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami menghadapi, dan	a) <i>Control</i> (kemampuan mengontrol situasi) b) <i>Origin</i> dan <i>ownership</i> (kemampuan	<i>Likert</i> (1-5)

<sup>9</sup> Djoko Widodo Setyo, *Membangun Startup Entrepreneur Yang Unggul* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020)., 113

<sup>10</sup> Djoko Widodo Setyo, *Membangun Startup Entrepreneur Yang Unggul* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020)., 119

		menyelesaikan segala permasalahan dalam hidupnya untuk meraih kesuksesan dengan segala potensi yang dimilikinya, cara berpikir dan bersikap terhadap kesulitan. <sup>11</sup>	menanggung akibat dari situasi c) <i>Reach</i> (kemampuan menghadapi kemalangan) d) <i>Endurance</i> (ketahanan diri dalam persepsi kemalangan) <sup>12</sup>	
3.	<i>Self-efficacy</i> (X2)	Dikutip dari Uswatun Hasanah, Nuriana Dewi, dan Isnaini Rosyida <i>self-efficacy</i> didefinisikan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.	a) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu b) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan c) Yakin mampu berusaha dengan keras d) Yakin mampu menghadapi hambatan dan kesulitan e) Yakin dapat menyelesaikan tugas	<i>Likert</i> (1-5)

<sup>11</sup> Stoltz, *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Diterjemahkan Oleh T Hermaya). 9

<sup>12</sup> Stoltz, *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Diterjemahkan Oleh T Hermaya)., 86-88

			yang sulit. <sup>13</sup>	
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	Menuru Howardi <i>el al</i> , lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil sebuah keputusan atau minat yang diinginkannya, misalnya minat dalam berwirausaha.	1) Keberfungsian keluarga 2) Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak 3) Status ekonomi. <sup>14</sup>	<i>Likert</i> (1-5)

Sumber; *Penggabungan Teori yang Dikembangkan, 2023*

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data primer dapat diartikan sebagai data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari pihak pertama (tidak melalui perantara). Pengumpulan data dari kuesioner yang dikelola secara pribadi (*personally administered questionnaires*) merupakan penggunaan teknik untuk melengkapi tanggapan yang diajukan dan dikumpulkan langsung dari responden. Kuesioner dibagikan kepada responden dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban yang relevan dengan tema sentral penilaian ini. Selain itu, kuesioner dibobot sesuai dengan kepentingan model skala *Likert*. Skala *Likert* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. Skor 2 = Tidak Setuju
- c. Skor 3 = ragu-ragu
- d. Skor 4 = Setuju
- e. Skor 5 = Sangat Setuju<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Uswatun Hasanah, Nuriana Dewi, and Isnaini Rosyida, “Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend),” *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, no. 1 (2019): 551–555.

<sup>14</sup> Adha, Tafonao, and Zebua, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.”

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),147

Instrumen dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam pengambilan suatu data yang sangat diperlukan untuk penelitian tersebut. Instrumen dari penelitian kali ini akan berupa penyebaran angket (kuesioner) dimana didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib dijawab serta wajib diisi oleh para responden. Pada penelitian yang berlangsung saat ini menggunakan sebuah data kuantitatif, yaitu data dengan cara penyebaran kuisisioner langsung pada responden. Responden disini diminta memeberikan penilaian kuisisioner tentang *adversity quotient*, *self-efficacy*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

## F. Metode Analisis Data

### 1. Pengujian Insrumen

#### 1) Uji Validitas

Pengecekan validasi berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang perlu dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian dilakukan dengan metode statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer, misalnya menggunakan software SPSS.<sup>16</sup>

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dinyatakan benar pada suatu instrumen. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam pengujian belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid.<sup>17</sup> Jika instrumen penelitian tersebut betul maka akan menghasilkan pengukuran yang betul. Penelitian ini yang berhubungan dengan responden, maka item-item pertanyaan disusun berdasarkan kriteria yang dirujuk dari teori sehingga dapat menghasilkan instrumen yang valid maupun rasional

Apabila instrumen tersebut sudah tersusun, kemudian disebarakan kepada kekompakan responden. Setelah itu instrumen dikembalikan maka dapat dilakukan pengujian validitas dengan statistik. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi.

---

<sup>16</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)., 166

<sup>17</sup> Umar Husein, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).,104

Langkah-langkah pengujian validitas secara korelasi, sebagai berikut:

- a. Korelasi skor-skor nomor angket dengan skor total variabelnya.
- b. Jika nilai  $r$  yang didapat positif, maka kemungkinan valid.
- c. Meskipun positif, perlu nilai korelasinya yang dihitung signifikan atau tidak. Caranya membandingkan  $r$ -hitung serta nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, butir instrument menghasilkan signifikan.<sup>18</sup>

## 2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas mempunyai nama lain diantaranya seperti kepercayaan, kestabilan. Tujuan dari uji reliabilitas untuk melihat suatu instrumen penelitian itu bisa meyakinkan atau bukan. Cara menguji reliabilitas dengan menggunakan *split half*, maka digunakan sebagai berikut:

- a. Belah instrumen menjadi dua bagian (instrumen yang nomornya ganjil atau genap )
- b. Korelasikan skor kuantitas ganjil juga skor kuantitas genap dengan statistik korelasi produk momen ( $r$ ).
- c. Masukkan nilai korelasi yang didapatkan ke dalam rumus *spearman brown*.
- d. Dapat disimpulkan, jika nilai koefisien reliabilitas (*spearman brown*)  $\geq 60$  hasilnya reliabilitas yang terpercaya.<sup>19</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dalam mencari tahu apakah pada populasi dari data berdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji ini pada umumnya digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval atau rasio. Apabila analisis yang digunakan metode parametrik, persyaratan normalitasnya wajib

---

<sup>18</sup> Azuar Juliandi and dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014)., 76-77

<sup>19</sup> Juliandi and Azuar Juliandi and dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014). 80-81

terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka metode alternative yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai *Kolmogrov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ .

Hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah beberapa metode pengujian yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi,
- b. Membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
- c. Melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index.

Secara umum, jika VIF lebih besar dari 5, variabel tersebut dapat dikatakan memiliki multikolinearitas relatif terhadap variabel independen lainnya.<sup>20</sup>

Untuk melihat seberapa normal residualnya, melihat grafik histogram yang membandingkan data pengamatan dengan distribusi normal. Gunakan metode yang lebih andal, yaitu lihat histogram probabilitas normal lihat histogram atau histogram normal, menyimpulkan bahwa histogram memberikan pola distribusi miring kiri (*skewness*) dan tidak normal. Selain itu, histogram normal menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar diagonal dan searah diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi standar. Sedangkan jika data menyimpang sedikit dari diagonal dan tidak menunjukkan distribusi normal, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 160-163

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji varian adalah untuk menunjukkan dalam model regresi bahwa terdapat perbedaan varians antara residual pengamatan pertama dan pengamatan lainnya. Jika varian antara sisa pengamatan pertama dan lainnya tetap, kita berbicara tentang varians variabel, jika berbeda, kita berbicara tentang varians variabel. Dalam model regresi yang baik, mungkin ada varians variabel atau tidak.

Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ialah:

- a. Terdapat titik-titik yang terbentuk menjadi pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) hal tersebut dapat menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Bila tidak terjadi pola secara jelas dan disertai titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, dapat dikatakan heteroskedastisitas tidak terjadi.<sup>22</sup>

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah beberapa metode pengujian yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi,
- b. Membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
- c. Melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index.

Secara umum, jika VIF lebih besar dari 5, variabel tersebut dapat dikatakan memiliki multikolinearitas relatif terhadap variabel independen lainnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139

<sup>23</sup> Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 71

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan penulis terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 26. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses menyusun dan mengelola data dalam rangka menginterpretasikan data, mendekode data yang diperoleh. Analisis data digunakan untuk mengubah data menjadi informasi, yang menjadi lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Data yang dianalisis adalah data penelitian dari studi lapangan dan studi pustaka. Setelah analisis data antara data lapangan dan dokumen maka perhitungan hasil kuisioner tetap terjaga agar hasil analisis dapat dicek dan dapat diandalkan.

### 1. Uji Linear Berganda

Dalam analisis regresi berganda dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengamati keadaan variabel dependen (naik dan turun) ketika dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (naik). Oleh karena itu, analisis regresi berganda dapat digunakan jika jumlah variabel bebas paling sedikit 2.

Pada penelitian ini, mempunyai jumlah variabel independen 2, sehingga bentuk persamaan regresi prediktor:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel *adversity quotient*

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel *self-efficacy*

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel lingkungan keluarga

X<sub>1</sub> = *Adversity quotient*

X<sub>2</sub> = *Self-efficacy*

X<sub>3</sub> = Lingkungan keluarga

e = Error atau pengganggu<sup>24</sup>

### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan agar dapat diketahui persentase separuh yang memberikan kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

---

<sup>24</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensi: Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008). 109

Koefisien ini ditugaskan untuk mengetahui besarnya persentase variasi variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen  $R^2$  sebesar hingga 0, sehingga tidak ada persentase yang mendekati kontribusi terkecil terhadap pengaruh yang diberikan terhadap variabel bebas melebihi dari variabel terikat (variabel bebas tidak dijelaskan kepada variabel terikat).

Sedangkan jika  $R^2$  adalah 1, maka persentase kontribusi dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, (variabel independen menjelaskan 100% dari variabel dependen).<sup>25</sup>

### 3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui sebagian dari variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Aturan yang diambil atas dasar signifikan, jika  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika tingkat signifikansi uji-t kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  dikeluarkan.<sup>26</sup>

### 4. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi, jika  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika tingkat signifikansi uji-F lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  dikeluarkan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 66.

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 139-142

<sup>27</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 137-138